

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD INPRES TAENG-TAENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURUL CHAERUNNISA

105401127320

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

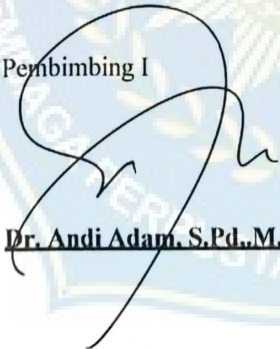
Nama : **Nurul Chaerunnisa**
NIM : 105401127320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

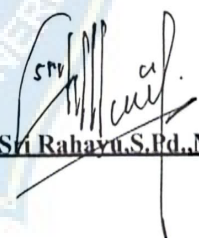
Makassar, 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

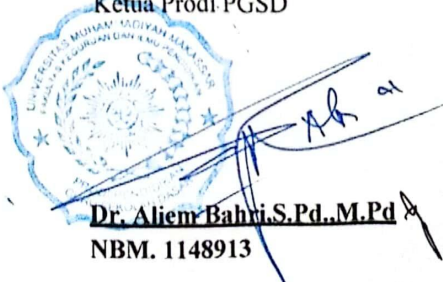

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913

ii



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Uip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Chacrunnisa
NIM : 105401127320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 7/12.2023	- Rumusan - Judul baca - rumus program - 1500 18. V	
2	Kamis 21/12.2023	- Rumusan - Aspek Pembinaan - Pembinaan - Simpulan dan - Daftar pustaka	
3	Jumat 22/12	- Daftar pustaka	
4	Senin 25/12	- Aspek	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Chaerunnisa
NIM : 105401127320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5			

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Chaerunnisa
NIM : 105401127320
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 5 Desember 2023	⇒ Pembahasan hasil penelitian dirincikan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan. ⇒ Abstrak direvisi ulang sesuai dengan pedoman yang ada	
2	Jumat / 8 / 12 / 2023	⇒ hasil uji spss dilengkapi ⇒ Lengkapi kerangka pada lampiran ⇒ Deskripsikan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data aktivitas belajar dan hasil belajar	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Chaerunnisa
NIM : 105401127320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	Selasa/12/12/2023	Perhatikan pengucapan ejaan tersebut pada bagian sumbernya: Lampirkan bukti hasil pengisian angket siswa	
4	Selasa/19/12/2023	perhatikan penggunaan tanda baca. surat - surat percobaan ditambahkan Perhatikan penggunaan tanda baca dan sistematika pengetikan	
5	Rabu/20/12/2023	Acc sudah layak dijawab	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Chaerunnisa

NIM : 105401127320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning
dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas
V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan


Nurul Chaerunnisa



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Chaerunnisa
NIM : 105401127320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2023

Nurul Chaerunnisa

Motto dan Persembahan

Motto:

Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah ragu dan takut salah. Lakukanlah jika itu masih bisa engkau lakukan, jadikanlah kesalahan sebagai pembelajaran untuk bisa bangkit lebih baik lagi dan jadikan keberhasilanmu sebagai sumber motivasi untuk orang lain.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)



Persembahanku:

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang Ayah dan Ibu, Saudara-saudaraku, Keluarga, serta Sahabatku yang senantiasa mendoakan dan menyemangatiku untuk mewujudkan harapanku menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nurul Chaerunnisa. 2023. *Keefektifan Penggunaan Model (Project Based Learning) dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Adam dan Sri Rahayu.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran puisi masih belum efektif digunakan sehingga keterampilan menulis puisi pada peserta didik masih kurang dan kreatifitas serta kerjasama peserta didik yang tidak kompak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *project based learning* terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes hasil menulis dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan Uji *T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik sebelum pelaksanaan model *project based learning* umumnya berada pada kategori kurang dan hasil belajar pada *pretest* dengan nilai rata-rata 49,20. Sedangkan hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diterapkannya model *project based learning* berubah menjadi kategori memuaskan dan hasil belajar peserta didik pada *posttest* dengan nilai rata-rata 90,00 hasil pengujian analisis deskriptif dengan berbantuan *SPSS 27.0 for windows*. Pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal dengan $sig\ 0,17 > \alpha = 0,05$ dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *One sample t-test* dan memperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa

Kata kunci : *Model Project Based Learning, Keterampilan Menulis Puisi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik di Kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua ayahanda M. Yasir Baddu dan ibunda Siti Murni Karim yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Serta kakak tersayang dan keluarga lainnya atas dukungan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan kepada Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd Pembimbing I dan Sri Rahayu S.Pd., M.Pd Pembimbing II, yang telah

memberikan bimbingan, motivasi, mempermudah dalam proses pembuatan skripsi ini,serta saran-saran yang berharga kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada ibu Hj. Sitti Masyidar S,Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Herlina S.Pd selaku guru kelas V sekaligus guru yang mengajar saya sewaktu SD kelas 2 sampai kelas 3, serta staf guru-guru SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat yang telah menemani selama pembuatan proses skripsi ini dan teman-teman PGSD tahun 2020 atas segala kebersamaan, senior-senior yang senantiasa membantu, sampai saya reportkan untuk menanyakan semua mulai dari proses pembuatan proposal sampai dengan skripsi ini selesai, dan terakhir seseorang yang belum bisa saya sebut namanya terimakasih sudah menjadi motivasi dan membantu selama proses perkuliahan terutama pada semester 5 dan 6, sehat selalu dan semoga dengan izin Allah SWT kita dipertemukan kembali di versi terbaik.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Desember 2023

Penulis



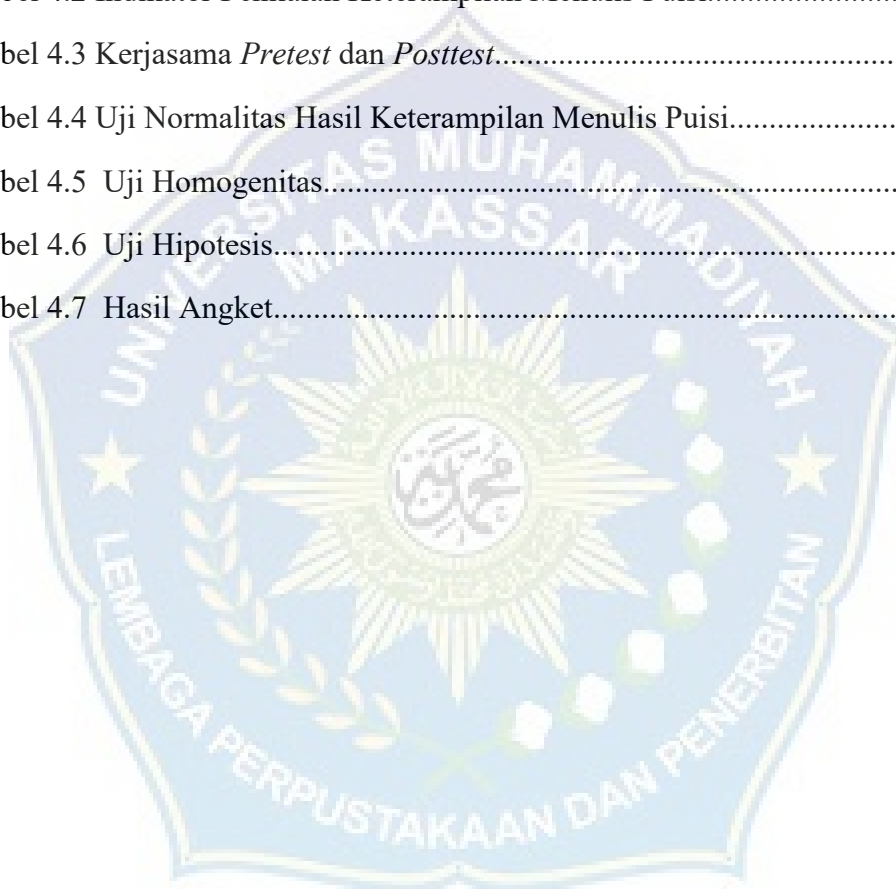
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vii
SURAT PERJANJIAN.....	viii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	8
b. Sastra di Sekolah Dasar.....	9
c. Kriteria Penilaian Puisi.....	15
d. Model Pembelajaran.....	18
e. Skema Langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Menulis Puisi.....	25
B. Kerangka Pikir.....	28

C. Hasil Penelitian Relevan	29
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Desain Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Variabel Penelitian	39
G. Definisi Operasional Variabel	39
H. Instrumen Penelitian	40
I. Teknik Pengumpulan Data	41
J. Teknik Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pengujian Syarat Analisis Data	50
1. Uji Normalitas Data	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis	53
C. Deskripsi Hasil Angket setelah Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> ..	54
D. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Penilaian Menulis Puisi.....	16
Tabel 2.2. Skema Langkah Pembelajaran Project Based Learning dalam Menulis Puisi.....	25
Tabel 3.1 Skema <i>one group pre test-post test time series design</i>	36
Tabel 4.1 Frekuensi Skor <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi.....	46
Tabel 4.2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	47
Tabel 4.3 Kerjasama <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Puisi.....	51
Tabel 4.5 Uji Homogenitas.....	52
Tabel 4.6 Uji Hipotesis.....	53
Tabel 4.7 Hasil Angket.....	54



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Presentase Hasil Belajar Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	47
Grafik 4.2 Persentase Kerjasama <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Observasi.....	67
Lampiran 2. Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik.....	76
Lampiran 4 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i>	78
Lampiran 5. Hasil Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	81
Lampiran 6. Angket.....	83
Lampiran 7. Hasil Skor Kerjasama pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	84
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	100



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu generasi bangsa. Pendidikan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan serta bakat dalam membentuk karakter bertujuan untuk mencerdaskan potensi peserta didik sebagai ajang generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Definisi pendidikan menurut Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki sikap spritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan karakter yang diperlukan dalam diri peserta didik yang tertanam di dalam Pancasila.”

Menurut Ihsan,dkk, {2021) kebijakan tentang pendidikan berfungsi sebagai panduan untuk bertindak dan dapat memunculkan ide dan solusi baru untuk memudahkan pendidikan mencapai visi dan misinya. Walaupun hasilnya belum cukup memuaskan, namun perkembangan kebijakan bidang pendidikan secara perlahan memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dapat menunjukkan kepada kualitas proses dan kualitas peserta didik. Logikanya, proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Jadi, pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi kebutuhan

dan keinginan masyarakat, mewujudkan masyarakat, sekolah dan guru yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan tentang pendidikan nasional dalam pengembangan keterampilan, yaitu :

“Pendidikan nasional adalah untuk pengembangan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan bangsa, dan ketakwaan, bertujuan untuk mewujudkan potensi yang dapat dikembangkan.”.

Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat diarahkan pada proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Guru sebagai pengajar yang merupakan sumber ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, guru wajib memiliki pengetahuan yang lebih banyak , dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tentu guru akan menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, (Erwinsyah, A, 2017). Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Werdayanti, A., & Belakang, L (2008) motivasi belajar siswa akan semakin meningkat jika didukung oleh fasilitas belajar dan kompetensi guru yang memadai.

Menurut Rahayu, S., dkk (2020) Kegiatan membaca yang dijalankan oleh siswa sekolah dasar terdiri dari dua tahapan. Tahapan yang pertama yaitu membaca permulaan yang dilakukan pada tahun-tahun awal masuk sekolah dasar. Selanjutnya tahapan kedua yaitu membaca lanjut yang harus dikuasai pada siswa sekolah dasar di kelas atas. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang bagus, maka akan memberikan motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mencapai peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga dapat meningkat. Usaha perbaikan terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan dan jangkauannya pun diperluas dan mencakup sasaran yang lebih besar, seperti peningkatan cara berpikir sistematis, kemandirian belajar, pemahaman soal cerita, pengetahuan penyelesaian masalah dan perbaikan cara belajar Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan keterampilan dalam menghasilkan suatu proyek dari hasil pembelajaran yang telah dijalankan.

Upaya membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai macam model pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, kondisi guru itu sendiri, dan fasilitas. Adapun model pembelajaran yang sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu model penyampaian atau metode ceramah. Melalui penerapan model pembelajaran penyampaian, peserta didik akan mendapatkan banyak informasi namun tidak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan penerapan pengetahuan pada konteks yang baru, mengaplikasikan atau mengkomunikasikan dengan cara lebih lengkap, menggunakan informasi untuk memecahkan masalah, atau memakai informasi sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, penerapan model penyampaian atau metode ceramah bukan model yang efektif untuk pendidikan abad 21 (Mayasari, T, 2015).

Usaha-usaha perbaikan terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan dan jangkauannya pun diperluas dan mencakup sasaran yang lebih besar, seperti peningkatan cara berpikir sistematis, kemandirian belajar, pemahaman soal cerita, pengetahuan penyelesaian masalah dan perbaikan cara belajar bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menulis.

Kemampuan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak peserta didik dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis. Pemahaman terhadap bacaan dapat diuji melalui tes tertulis, sebuah pembicaraan akan lebih terarah bila di dahului oleh konsep tertulis.

Keterampilan menulis menurut Krismasari Dewi, N,dkk (2019) merupakan keterampilan berbahasa yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan bermakna yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis adalah proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan perasaan menjadi wujud lambang atau tanda tulisan yang bermakna. Guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 10 Juli 2023 , peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa, bahwa di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak peserta didik yang belum paham akan pembelajaran yang diajarkan khususnya pada pengaplikasian di keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada

saat guru menunjuk salah satu siswa tentang bagaimana cara menulis puisi dan cara membacaknya, maka siswa tersebut membuat dengan apa adanya tanpa menerapkan aturan-aturan pembuatannya, seperti contoh lain menulis pengalaman, menulis surat undangan, dan lain sebagainya. Salah satu penyebabnya karena guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab, namun kurang dalam mengarahkan untuk dapat menghasilkan suatu karya dari hasil pemahaman peserta didik di dalam proses pembelajaran. Akibatnya hasil pembelajaran peserta didik di bidang keterampilan cenderung lebih rendah karena kurang termotivasi di dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, dan berpikir kritis terutama pada materi puisi adalah penerapan Model *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project based learning* dapat diartikan sebagai sebagai proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat serta menampilkan karya untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah serta membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pengertian *project based learning* menurut Studi, P., & Matematika, P, (2016) "*Project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya".

Berdasarkan masalah dan kelebihan model *project based learning* yang uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan “Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut “Apakah Model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan Model *Project Based Learning* dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah pengetahuan bagi pembaca dan bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lanjutan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang menjadi fokus penelitian, hasil diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan penimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Juga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Bagi guru dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga model *Project Based Learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi.
- c. Bagi peserta didik dapat membantu meningkatkan keterampilan dan berpikir lebih luas atau kritis dalam pemecahan masalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- d. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan model pembelajaran yang lain yang lebih relevan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sumber dari proses pendidikan di sekolah. Definisi dari pengertian tersebut sama halnya dengan pernyataan Khair, Ummul (2018) “Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya yaitu membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya”.

Belajar adalah alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di dalam sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat di SD dibagi ke dalam dua kelompok utama yaitu peringkat pemula dari kelas I hingga kelas III dan peringkat atas terdiri dari kelas IV sampai dengan kelas VI.

Menurut pernyataan Farhrohman, O, (2017) penerapan bahasa untuk kedua tingkatan tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya berbeda. Pada tingkat pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan serta menyimak, berbicara dengan sederhana dengan tujuan mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati sedangkan pembelajaran tingkat tinggi difokuskan untuk melatih dan meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa peserta didik secara integral yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak dan menulis.

Dengan pernyataan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka membentuk kebiasaan, sikap, dan kemampuan peserta didik untuk lebih maju ke tahap perkembangan selanjutnya. Melalui pengajaran bahasa, peserta didik diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dengan baik dan berguna. Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Adapun berbagai keterampilan yang terdapat di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan suatu sistem yang utuh. Dalam menulis siswa dapat mengungkapkan ide gagasan, pengalaman dan pesan melalui tulisan. Keterampilan menulis menurut Tarigan, S. (2021) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berbahasa yang sangat rumit, karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan secara teratur.

b. Sastra di Sekolah Dasar

1. Definisi Sastra

Sastra menurut Suparyanto dan Rosad (2020). adalah karya yang terlahir dari sebuah perasaan seseorang dalam kehidupan sosialnya, lalu disusun secara sistematis dan dikomunikasikan secara lisan dan tulisan.

Dengan kata lain, sastra merupakan suatu bentuk ekspresi, pikiran, perasaan bahkan kejadian yang telah dialami oleh penciptanya yang dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Pengajaran sastra ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Dengan demikian, yang sebaiknya terjadi dalam pembelajaran sastra yaitu kegiatan apresiasi sastra bukan hanya sekedar pengetahuan teori sastra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Djuanda, D. (2014) bahwa pada pembelajaran sastra di SD harus memberi pengalaman pada peserta didik yang akan berkontribusi pada empat tujuan yaitu, 1) menumbuhkan kesenangan pada buku, 2) menginterpretasikan bacaan sastra, 3) mengembangkan kesadaran bersastra, dan 4) mengembangkan apresiasi. Sastra harus memberikan kesenangan serta kenikmatan akan tercapai bila sastra dapat memperluas pengetahuan para peserta didik sehingga dapat memperluas pengalaman baru dari membaca. Semakin banyak peserta didik membaca sastra, akan semakin banyak terlatih teknik maupun kecepatan membacanya. Melalui membaca sastra kemampuan menulis peserta didik akan turut meningkat, karena dengan banyak memahami kosa kata dari kalimat-kalimat dalam sastra yang dibaca, peserta didik juga akan menggunakannya ketika menulis.

2. Jenis-Jenis Karya Sastra di SD

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, perasaan, pemikiran, ide, serta semangat,

dan keyanikan dalam bentuk tulisan Djuanda, D. (2014). Jenis- jenis karya sastra yang ada di sekolah dasar meliputi puisi, prosa, dan drama.

a) Puisi

Adapun definisi, ciri-ciri puisi menurut Lafamane, F. (2020) Puisi yaitu bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, rima, matra, penyusunan lirik dan bait, serta penuh dengan makna. Puisi terbagi menjadi 2 bagian yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama yaitu puisi yang masih terikat oleh aturan jumlah kata dalam 1 baris, jumlah baris dalam 1 bait, persajakan (rima), banyak suku kata di tiap baris, irama serta memiliki ciri-ciri, 1)tidak diketahui pengarangnya, 2) penyampainnya dari mulut ke mulut, 3)sangat terikat dengan aturan-aturan. Sedangkan puisi baru yaitu puisi yang tidak terikat lagi oleh aturan yang mana bentuknya lebih bebas dari pada puisi lama dari segi jumlah baris, suku kata, ataupun rima. Ciri-ciri puisi baru yaitu, 1)mempunyai bentuk yang rapi dan simetris, 2) persajakan akhir yang teratur, 3) memakai pola sajak pantun dan syair walaupun dengan pol yang lain, 4) umumnya puisi 4 seuntai, 5) disetiap baris atasnya sebuah gatra, 6)ditiap gatranya terdiri dari dua kata pada umumnya 4-5 suku kata.

b) Prosa

Adapun definisi dan ciri-ciri prosa menurut Felta. (2021) prosa merupakan pengungkapan peristiwa secara jelas dengan menguraikan seluruh pikiran dan juga seluruh perasaan dan tidak terikat syarat-syarat tertentu dalam sebuah karya sastra. Prosa terbagi menjadi 2

yaitu prosa lama dan prosa baru. Prosa lama yaitu karya sastra yang belum mendapat pengaruh dari sastra atau kebudayaan barat, ciri-cirinya yaitu bersifat statis, diferensiasi sedikit, bersifat tradisional, tidak mengindahkan sejarah atau perhitungan tahun, sifatnya fantastis atau khayal. Sedangkan prosa baru merupakan karangan prosa yang timbul setelah mendapat pengaruh sastra atau budaya barat, contohnya yaitu novel, roman, novel, cerpen, riwayat, kritik, resensi, esai. Adapun bentuk-bentuk prosa yaitu hikayat, sejarah, kisah, dan dongeng.

c) Drama

Drama menurut Murniviyanti, dkk (2022) merupakan jenis karya sastra yang menceritakan kehidupan melalui konflik dan emosi, serta dituangkan ke dalam dialog dan aksi. Drama adalah menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung. Bermain peran memiliki kekhususan dibandingkan dengan bentuk sastra yang lainnya, karena bermain peran ini menirukan gaya orang lain. Peserta didik akan terlatih lebih percaya diri tampil di depan khalayak jika sering dilatih untuk bermain peran. Pembelajaran bermain peran sebagai penunjang latihan penggunaan bahasa yang artinya melatih peserta didik sekolah dasar dalam keterampilan berbicara.

3. Puisi

Puisi menurut Setiana, L. N., & Azizah, A. (2019). dapat diartikan sebagai membuat dan pembuatan karena dengan lewat puisi pada dasarnya

seseorang telah menciptakan suatu dunianya tersendiri, yang memungkinkan berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah. Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami hakikat puisi yaitu 1) sifat seni atau fungsi seni, 2) kepadatan, dan 3) ekspresi tidak langsung.

Adapun struktur puisi menurut Mitri Suhara, A., & Siliwangi, I. (2021) yaitu: 1) tema. Tema yaitu gagasan pokok atau subjek yang dikemukakan oleh penyair, contoh tema antara lain keindahan laut, gunung dan sawah, bencana alam dan lain sebagainya. 2) perasaan (*feeling*) dalam menciptakan suatu puisi, suasana perasaan penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula. 3) Nada dan Suasana. Nada yaitu sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu.

Untuk amanat yang hendak disampaikan oleh pembaca dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa serta nada puisi.

a) Membaca Puisi

Pembelajaran membaca khususnya pada membaca puisi dapat memotivasi peserta didik dalam berkarya, berimajinasi, dan berfantasi tidak sekedar mengikuti guru tetapi menciptakan sendiri karya sastra. Membaca puisi merupakan suatu pemberian materi dalam bentuk sebuah tulisan yang memiliki makna konotatif, berbentuk simbol-simbil kata, serta diakhiri dengan cara-cara mengapresiasi dan pengepresian puisi dengan baik (Sukma, E, 2019). Di sisi lain, tujuan pengajarana

puisi pada peserta didik yaitu agar peserta didik dapat membacakan puisi dengan penuh ekspresif, imajinatif, serta memberikan daya tarik yang kuat bagi penonton sehingga puisi tidak lagi dibacakan dengan cara monoton.

b) Menyimak Puisi

Menyimak merupakan aktivitas komunikasi yang mengarahkan adanya perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, serta memahami isi atau pesan yang disampaikan oleh pembicara (Kardian, A, 2018). Sedangkan puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak puisi merupakan aktivitas yang di mana peserta didik diarahkan untuk memperhatikan, menghayati, serta menyerap arti dari puisi yang dibaca maupun yang didengarnya agar peserta didik dapat memahami makna dari isi puisi tersebut.

c) Menulis Puisi

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Dalam menulis puisi membutuhkan pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan puisi yang baik, mudah dipahami dan memiliki makna yang dapat menyentuh emosi pembaca (Aulianda Kitty Pratiwi, R. A.2023).

Keterampilan menulis bagi seorang peserta didik diartikan sebagai sebuah proses berpikir dan membantuk agar lebih berpikir kritis

mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri sendiri ataupun di sekelilingnya, lebih cenderung mencurahkan kehendak, perasaan dan gejolak batinnya dalam bentuk syair, merasakan kehidupan dengan kepekaan perasaan kemudian disampaikan melalui tulisan (Setiana, L. N., & Azizah, A. 2019).

Adapun beberapa penghambat peserta didik dalam menulis puisi yaitu peserta didik yang kebingungan dalam menentukan cita-cita mereka dan kesulitan dalam menemukan kata yang tepat saat proses menulis puisi, peserta didik sulit dalam menentukan ide gagasan dalam menentukan judul puisi, peserta didik tidak memiliki minat dalam berkreasi kata seperti saat diberi tes menulis puisi, mereka hanya menulis apa adanya tanpa menggunakan kata-kata yang tepat dalam menulis puisi (Mariyam, S, 2023).

c. **Kriteria Penilaian Puisi**

Kriteria yang digunakan dalam menilai keterampilan menulis puisi menurut Noviyana, H. (2017) yaitu dengan teknik penilaian produk (hasil kerja), penilaian produk (hasil kerja) merupakan penilaian yang dilakukan terhadap suatu karya atau dokumen peserta didik dalam bidang tertentu untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dengan menilai tugas-tugasnya.

Tabel 2.1. Karakteristik Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan Tipografi	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 4 kemampuan optimal dan aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan optimal dari aspek tipografi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph), dan dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan optimal dan aspek tipografi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada dibawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD
Rima	<p>Pada puisi peserta didik menggunakan rima yang mencakup onomatope (tiruan bunyi), terdapat pengulangan kata yang bervariasi dan terpola secara teratur</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang bervariasi dan terpola secara teratur</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang terpola secara teratur</p>	<p>Peserta didik tampaknya belum mampu memunculkan rima dalam puisi karyanya.</p>

Diksi	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan penggunaan diksi : 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan penggunaan diksi : 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan penggunaan diksi : 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik belum mengindikasikan kemampuan penggunaan diksi : 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah
Imaji	Peserta didik sangat baik dalam memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 5 variasi imaji yang tepat	Peserta didik mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 2 variasi imaji yang tepat.	Peserta didik kurang mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 1 variasi imaji yang tepat.	Peserta didik tidak mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya
Majas (Gaya bahasa)	Sangat mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 3 variasi gaya bahasa dengan tepat.	Mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 2 variasi gaya bahasa dengan tepat.	Kurang mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 1 gaya bahasa dengan tepat	Tidak mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan menggunakan gaya bahasa
Kejelasan Inti	Puisi peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan mengungkapkan ide dan gagasannya : 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas	Puisi peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan mengungkapkan ide dan gagasannya : 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas	Puisi peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan mengungkapkan ide dan gagasannya : 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas	Puisi peserta didik belum mengindikasikan kemampuan mengungkapkan ide dan gagasannya : 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran disusun berdasarkan prinsi-prinsip pembelajaran, teori-teori sosiogis, psikologis, analisis sistem, dan teori-teori yang lain yang mendukung. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru lebih memilih model pembelajaran yang sesuai dan lebih efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Mirdad, J., & Pd, M. I (2020) yaitu :

”Model juga merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga model sering disebut dengan desain yang dirancang sedemikian rupa untuk kemudian diterapkan dan dilaksanakan.”

Model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu kerangka konseptual dan operasional pembelajaran dalam kurikulum 2013 di antaranya *discovey learning, problem based learning, project based learning, dan inquiry learning*. Untuk membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal ada beberapa model pembelajaran. Dalam mengaplikasikannya, guru harus memperhatikan bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah lebih memperhatikan kondisi peerta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas dan media yang tersedia, serta kondidi guru itu sendiri.

Menurut Studi, P., & Matematika, P. (2016) model pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan materi yang akan diajarkan dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya mencapai tujuan. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan olehpendidik

dalam setiap pertemuan kelas bukan dengan asal penerapan, akan tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran.

1) *Project Based Learning*

a) Definisi *Project Based Learning*

Model *project based learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik dalam memecahkan suatu masalah maupun memberikan peluang bagi peserta didik agar lebih mengekspresikan kreatifitas mereka sehingga bisa meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa, (Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A, 2018).

Pembelajaran berbasis proyek atau biasa dikatakan model *project based learning* (PjBL) yaitu salah satu model pembelajaran yang mengaplikasikan pendekatan saintifik dengan berfokus pada konsep sebuah kedisiplinan, memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif berinvestigasi, menyelesaikan masalah, dan tugas-tugas lainnya yang bermakna, *students centered*, dan menghasilkan sebuah karya yang nyata.

Model *pembelajaran project based learning* digunakan pada penilaian KI 4. Model ini lebih mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan kelompok atau kerjasama yang menghasilkan suatu produk., dengan kerjasama tersebut peserta didik bisa lebih mengerti arti dari kekompakan dalam bekerja sama. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan menurut Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020) “Model pembelajaran *project based learning*

lebih efektif digunakan untuk meningkatkan sikap kerja sama, kreatifitas dan keaktifan siswa.”

Model *project based learning* ialah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dengan melibatkan kerja proyek yang dapat menghasilkan suatu karya nyata yang dapat diperlihatkan seperti laporan, pembuatan karya dan penyelesaian tugas tertulis yang guru berikan. Model pembelajaran ini dapat memberikan peserta didik pengetahuan dan pengalaman baru berdasarkan kegiatan yang nyata melalui kegiatan kerja proyek berupa laporan, pembuatan produk dan tugas lainnya yang guru berikan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model ini yaitu mengajak peserta didik untuk menjalankan sebuah kegiatan secara berkelompok. Dimana peserta didik berperan sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator dalam membantu dan membimbing pengetahuan hingga peserta didik dapat meningkatkan sikap kerjasama yang baik antarteman.

b) Karakteristik *Project Based Learning*

Pembelajaran model *project based learning* memiliki beberapa karakteristik menurut Kemendikbud (2013), karakteristik tersebut meliputi:

- 1) Peserta didik membuat kerangka atau susunan kerja
- 2) Memberikan tantangan atau permasalahan kepada peserta didik?
- 3) Peserta didik merencanakan pemecahan masalah dari permasalahan yang diberikan
- 4) Peserta didik secara berkelompok bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi dalam pemecahan masalah

- 5) Proses evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan
- 6) Karya atau proyek dievaluasi secara kualitatif.
- 7) Keadaan proses pembelajaran memberikan toleransi terhadap perubahan dan kesalahan di dalam proses pembelajaran.
- 8) Di dalam kelas, dikembangkan suasana penuh toleransi antar sesama teman terhadap kesalahan dan perubahan, serta mendorong bermunculannya umpan balik serta remedial.
- 9) Karya dari akhir proyek (belum tentu berupa material, tetapi bisa berupa presentasi drama, dan lain sebagainya) dipresentasikan di depan umum. Maksudnya tidak hanya pada gurunya saja, akan tetapi juga dewan guru, orang tua dan lain sebagainya dan dievaluasi kualitasnya.
- 10) Peserta didik secara mandiri merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik itu dalam proses maupun hasilnya.

c) Langkah-Langkah Model *Project Based Learning*

Menurut Nisah, N., dkk (2021) adapun langkah-langkah dalam penerapan model *project based learning* yaitu:

- 1) Menentukan pertanyaan yang mendasar (*start with the essential question*)
 - a. Melakukan tes dasar melalui *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa
 - b. Penyampaian pertanyaan esensial mendasar, adalah pertanyaan yang dapat memberikan stimulus pada peserta didik dalam arahan untuk melakukan suatu kegiatan

- c. Menentukan topik bahasan yang sesuai dengan kenyataan dunia dan relevan untuk peserta didik yang dimulai dengan sebuah investigasi dalam suatu penugasan
- 2) Membuat desain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*)
 - a. Membuat perencanaan kegiatan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik
 - b. Menentukan pemilihan kegiatan yang mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial
 - c. Mengintegrasikan berbagai subjek di lingkungan sekitar agar lebih mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek yang memiliki nilai unik dan menarik minat belajar peserta didik.
 - 3) Menyusun jadwal (*Create a schedule*)
 - a. Membuat timeline dalam menyelesaikan masalah
 - b. Mengarahkan atau membimbing peserta didik membuat proyek sesuai jadwal
 - c. Mengarahkan peserta didik agar dapat merencanakan pembuatan proyek dengan efektif
 - d. Membuat deadline atau batas waktu akhir penyelesaian proyek.
 - 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of the project*)
 - a. Melakukan monitoring terhadap kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek.

- b. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap prosesnya. Dalam hal ini, guru berperan menjadi mentor atau pengarah bagi kegiatan peserta didik,
- 5) Menguji hasil (*Asses the outcame*)
- a. Mengukur tingkat pemahaman hasil belajar yaitu melalui *pasttest*
 - b. Mengevaluasi peningkatan pada masing-masing peserta didik.
 - c. Memberi umpan balik dari tingkat pemahaman peserta didik yang telah dicapai.
 - d. Menyusun strategi pembelajaran yang akan mendatang.
- 6) Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*)
- a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilalui dan hasil proyek yang telah dibuat.
 - b. Mengukur tanggapan peserta didik tentang penerapan model *project based learning* menggunakan angket skala likert dengan pengisian *google form*.
 - c. Meningkatkan hasil untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.
- d) Kekurangan dan Kelebihan *Project Based Learning***

Di dalam penerapan model pembelajaran *project based learning*, terdapat pula kelebihan dan kekurangan yang dinyatakan menurut Rahayu, D, dkk (2020)

- 1) Adapun kelebihan model pembelajaran *project based learning* yaitu:
- a. Dapat meningkatkan sikap kerjasama antar teman
 - b. Melatih kreatifitas dan keaktifan peserta didik

- c. Peserta didik lebih termotivasi dan mendapatkan pengalaman baru
 - d. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan cepat
 - e. Komunikasi yang baik dengan orang lain
 - f. Peserta didik bisa lebih belajar dalam mengelola waktu dengan baik
 - g. Melibatkan para siswa untuk lebih belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian mengaplikasikannya dengan dunia nyata.
 - h. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa maupun guru menikmati proses pembelajaran.
- 2) Adapun kekurangan dari model pembelajaran *project based learning* yaitu:
- a. Adanya kendala waktu berupa memerlukan waktu yang lama.
 - b. Memerlukan sarana dan prasarana yang harus dikeluarkan peserta didik untuk membeli bahan-bahan.
 - c. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar
 - d. Tidak sesuai dengan peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan
 - e. Kesulitan dalam melibatkan semua siswa dalam bekerja kelompok

e. Skema Langkah Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Menulis Puisi

Tabel 2.2 Skema Langkah Pembelajaran PJBL

No	Langkah <i>Project Based Learning</i>	Kegiatan Menulis Puisi
1	Menentukan pertanyaan yang mendasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyampaikan pertanyaan mendasar mengenai karya sastra berupa puisi pada peserta didik sebagai awal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik 2. Peneliti menjelaskan seputar materi puisi 3. Peneliti menentukan sebuah tema yang menjadi titik acuan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang akan diberikan
2	Membuat desain perencanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengadakan perencanaan proyek seperti kontrak kerja, aturan-aturan dalam mengerjakan tugas. 2. Peneliti membagi peserta didik menjadi berpasangan tujuannya agar mengetahui proses kerjasama dalam mengerjakan proyek. 3. Mengintegrasikan berbagai subjek di lingkungan sekitar agar lebih mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek yang akan dikerjakan.
3	Menyusun jadwal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal mulai mengerjakan proyek 2. Membuat deadline atau batas waktu akhir penyelesaian proyek
4	Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan contoh puisi yang dapat dijadikan referensi dan acuan pada saat pengerjaan proyek. 2. Melakukan monitoring terhadap kegiatan peserta didik

		<p>dalam menyelesaikan proyek</p> <p>3. Peneliti memfasilitasi peserta didik pada setiap prosesnya. Dalam hal ini peneliti menjadi pengarah bagi kegiatan peserta didik.</p> <p>4. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi jika masih ada yang belum dipahami</p>
5	Menguji hasil	<p>1. Mengukur tingkat pemahaman hasil belajar yaitu melalui hasil dari proyek yang dikerjakan</p> <p>2. Menilai hasil peserta didik melalui sistematika penilaian pada menulis puisi</p> <p>3. Setelah menilai proyek, peneliti bersama-sama membuat sebuah mading dan menempelkan karya-karya peserta didik di dalam kelas</p>
6	Mengevaluasi pengalaman	<p>1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilalui dan hasil proyek yang telah dibuat</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang kendala yang dihadapi pada saat pengerjaan proyek</p> <p>3. Menanyakan kepada peserta didik melalui angket tentang tanggapan penggunaan model <i>project based learning</i> jika diterapkan dalam pembelajaran.</p>

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran yang menghubungkan suatu variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka pikir ini memberikan arahan kepada peneliti dalam merumuskan suatu masalah penelitian. Dengan adanya kerangka

pikir ini, maka akan memudahkan peneliti untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh penelitian yang sedang dilaksanakannya, dan bagaimana menggunakan prosedur empiris sebagai alat untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya tersebut (Abdullah, P. M, 2015).

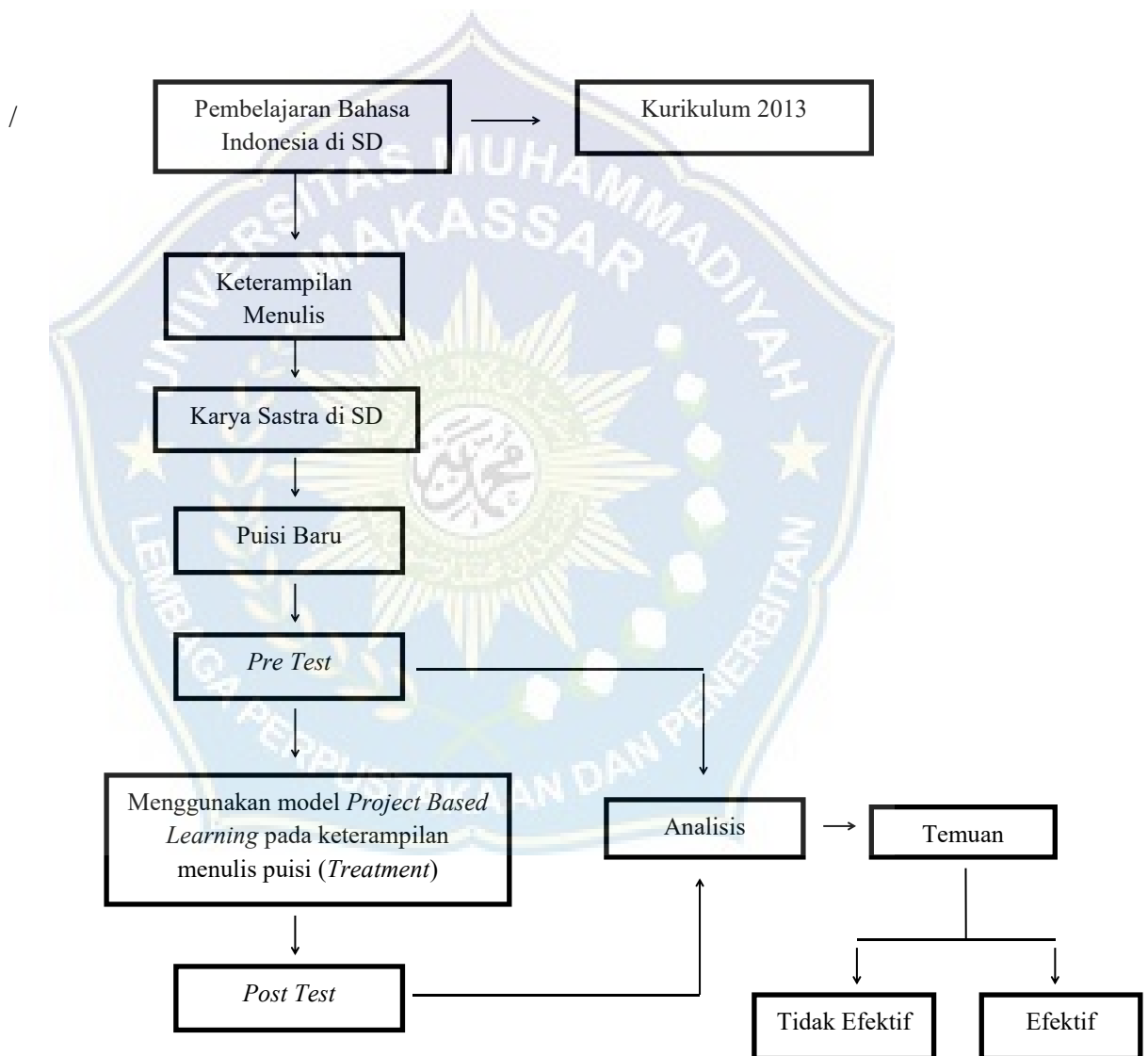
Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 lebih mengarahkan agar peserta didik lebih aktif dan lebih berkontribusi di dalam pembelajaran karena pada kurikulum 2013 lebih dominan menggunakan pendekatan saintific di mana proses pembelajaran berfokus pada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitatornya, ini bertujuan agar dapat membawa peserta didik ke dalam perkembangan sesuai dengan mentalnya serta menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada keterampilan menulis. Pada keterampilan menulis ini peneliti membahas salah satu karya sastra berupa pembelajaran puisi yang sering terdapat di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti tertarik mengambil materi tersebut dikarenakan pada saat ini, peserta didik kurang diarahkan untuk dapat menghasilkan sebuah karya atau proyek, sehingga dari proyek tersebut dapat membuat peserta didik lebih paham dan lebih kritis tentang pembelajaran puisi, salah satunya dengan menggunakan model *project based learning*.

Peneliti akan melakukan penelitian berupa eksperimen, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih efektif digunakan di dalam pembelajaran puisi. Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* kepada peserta didik, peneliti akan

menganalisis menggunakan sistematika penilaian dalam menulis puisi dan mengolah data hasil dari perlakuan kedua kelas tersebut.

Setelah mendapatkan hasil, peneliti kemudian dapat menyimpulkan apakah dengan menggunakan model *project based learning* lebih efektif digunakan di dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini :



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan untuk menghindari plagiasi pada desain dan temuan penelitiannya. Di samping itu untuk peneliti menunjukkan keaslian bahwa topik ataupun tema yang diangkat belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat perlu membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran serta perbandingan pada desain-desain yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian yang relevan itu antara lain:

1. Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar

Penelitian ini dilakukan oleh Dita Rahayu pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk menguji keefektifan model *project based learning* terhadap sikap kerjasama siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen dengan metode *pre experimental design the one group pretest posttest design*. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 13 siswa kelas 4 SDN 1 Bangun. Metode pengumpulan data menggunakan non tes yaitu lembar angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasilnya yaitu ada pengaruh model *project based learning* terhadap sikap kerjasama siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh nilai *posttest* yang lebih tinggi dari nilai *pretest* sikap kerjasama. Dampak positif penerapan model *project based learning* yaitu membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, memberikan pengalaman baru dan meningkatkan sikap kerjasama.

2. Keefektifan Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Sumberejo 2 Bonang

Penelitian ini dilakukan oleh Ademas Dwi Lakson pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar keefektifan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kelas V SDN Sumberejo 2 Bonang, serta untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* bagi siswa kelas V di SDN Sumberejo 2 Bonang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quaisi* eksperimen). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa kelas V.

Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sumberejo 2 Bonang Demak. Hal ini bisa dibuktikan dengan pengujian menggunakan uji t hasil belajar yang didapatkan nilai t hitung = 2,395 sementara itu dk = $22 + 21 - 2 = 41$ dengan signifikan = 5% (0,05) didapat t tabel = 2,020. Dikarenakan t hitung (2,395) > t tabel (2,020) maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan untuk keaktifan siswa diperoleh nilai t hitung = 2,497 sementara itu dk = $22 + 21 - 2 = 41$ dengan signifikan = 5% (0,05) didapat t tabel = 2,02, sehingga t hitung (2,497) > t tabel (2,020) maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan keaktifan siswa antara kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model *Project Based Learning* efektif

terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sumberejo 2 Bonang Demak, hal tersebut dihasilkan dari peningkatan hasil belajar siswa sebesar 20,31% dan keaktifan siswa yang jauh meningkat pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dari pada model konvensional

3. Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis.

Penelitian ini dilakukan oleh Jamilah Kumala Sari pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis dengan menggunakan model Project Based Learning. Subject dalam Penelitian ini adalah siswa SD Negeri 107402 Kelas IV Saentis 28 Siswa. Objek Penelitian ini adalah Keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa Model Project Based Learning yang didukung oleh semua komponen yang diterapkan sesuai dengan perencanaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SD Negeri 107402 Saentis Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Project Based Learning dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I pengolahan hasil belajar siswa menunjukkan 9 siswa (37,50%) yang mencapai ketuntasan

belajar, sedangkan 15 siswa (62,50%) belum mencapai ketuntasan belajar sehingga pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah yaitu hanya 37,50% dengan nilai rata-rata 61,35. Sedangkan pada siklus II hasil pengolahan data menunjukkan 33 siswa (83,33%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 74,13. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian sampai pada siklus III terjadi peningkatan yaitu pada siklus pertama hanya 75,00% menjadi 83,33% pada siklus III dan termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,81. Karena telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 80% siswa memperoleh nilai lebih atau sama dengan KKM (70) maka penelitian ini dikatakan berhasil.

4. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Penelitian ini dilakukan oleh Alghany Nurhadiyati pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Model Pembelajaran PjBL dengan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa di Kelas IV. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PjBL terhadap hasil belajar di kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Sungai Kamuyang yang berjumlah 20 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Desain dengan memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum memberikan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan barulah diberikan test akhir (*post-test*).

Hasil analisis perhitungan diperoleh nilai t hitung adalah 26,605 dan t tabel 1,729. Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis awal ditolak, berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran PjBL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Dengan demikian menggunakan pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman siswa dalam mengorganisasikan proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya yaitu penggunaan model Project Based Learning efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Penggunaan model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa

H_0 : Penggunaan model *Project Based Learning* tidak efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengenai keefektifan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode sistematis yang berguna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Metode eksperimen bertujuan untuk meneliti suatu hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi (Setyanto, A. E, 2013). Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. *Quasi Eksperimen* atau yang biasa dikatakan eksperimen semu merupakan desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2010: 114). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

. Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-post test design*, yang merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan perlakuan (Qistina Syahidah, N, 2012).

Jenis penelitian mengenai keefektifan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi di kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng

Kabupaten Gowa, menggunakan metode *quasi eksperimen* Dengan demikian, dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x (model *project based learning*) terhadap variabel terikat y (keterampilan menulis puisi). Jadi dalam penelitian ini penulis akan melihat bagaimana keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa, penelitiannya dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini sampelnya sebanyak populasi itu sendiri adalah kelas V sebanyak 25 orang yaitu perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 15 orang.

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dimana metode eksperimen didefinisikan sebagai pendekatan kuantitatif yang dapat menguji hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Bentuk desain yang dipilih yaitu *one group pre test-post test design*. Dalam desain ini pemilihan sampel dipilih secara random pada *posttest* yang mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan model *project based learning* dan pada *pretest* yang tidak mendapatkan perlakuan dan akan dibandingkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mendapatkan perlakuan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu model *project based learning* yang dikenakan sebagai eksperimen Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan dalam keterampilan menulis puisi.

Tabel 3.1 Skema *one group pre test-post test design*

Pre Test	Treatment	Post Test
T ₁	X	T ₂

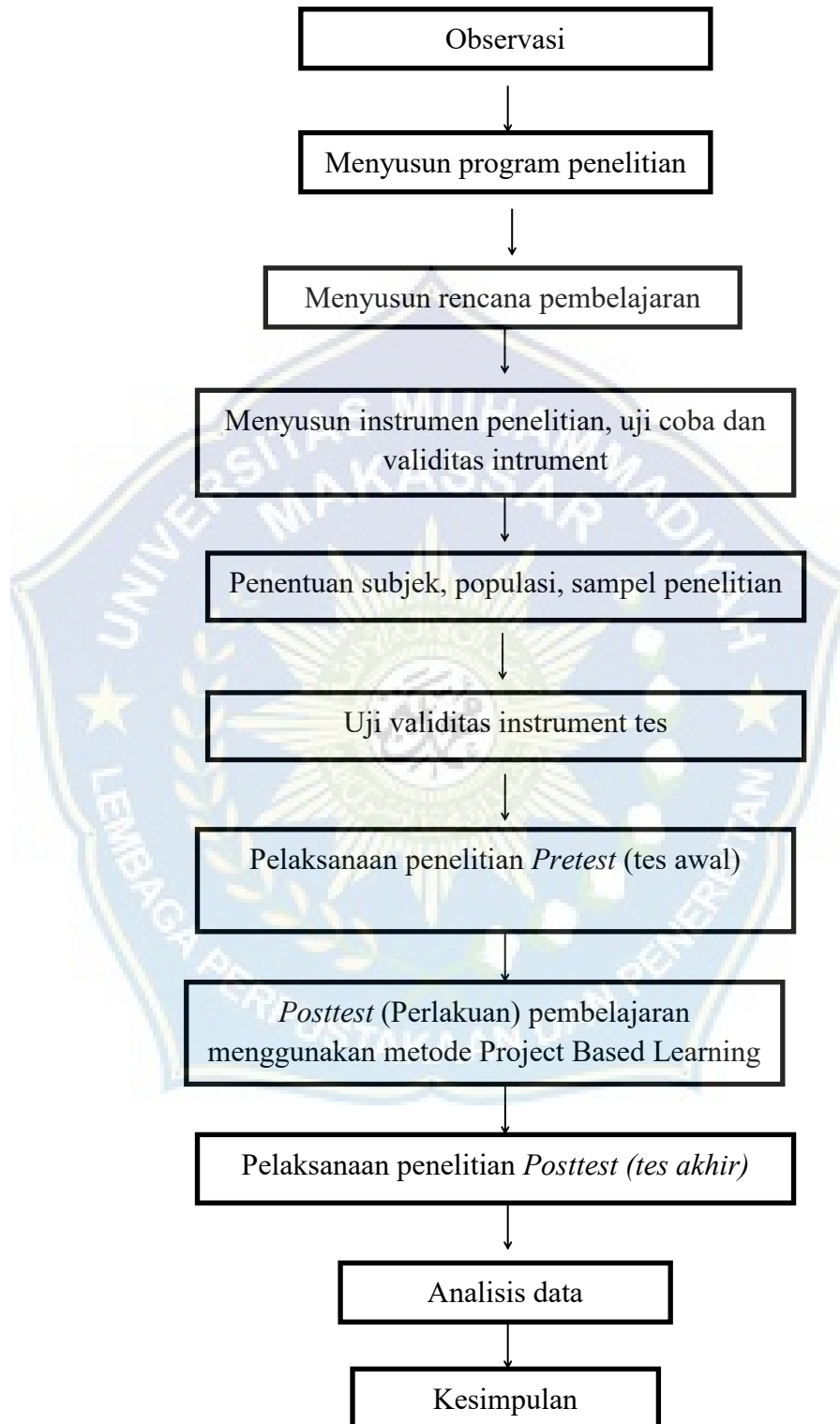
T₁: Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning*

T₂ : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Adapun penjelasan dari diagram prosedur penelitian diatas adalah sebagai berikut:

- a. Studi penjajagan atau observasi adalah langkah awal sebelum memulai penelitian, untuk menentukan tempat ataupun lokasi yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan tempat atau lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian, maka dilakukan penyusunan program untuk proses dalam penelitian.
- c. Menyusun rencana pembelajaran yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- d. Menyusun instrument penelitian, uji coba, dan validasi instrumen.
- e. Menentukan subjek dan sampel penelitian dari kelas yang tersedia dengan teknik *purposive sampling* atau sampel yang disengaja.
- f. Mengkonsultasikan instrument penelitian dengan guru kelas dan dosen pembimbing. Menguji cobakan instrument yang telah divaliditas oleh guru kelas dan dosen pembimbing
- g. Melaksanakan penelitian pretest (tes awal) pada peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi.
- h. Melaksanakan perlakuan (treatment) pada peserta didik dengan memberikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan *Project Based Learning*
- i. Melaksanakan *posttest* pada peserta didik.
- j. Menganalisis hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis
- k. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variable yang mempengaruhi variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *project based learning* yang diberi symbol (X).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan menulis puisi yang diberi simbol (Y)



Keterangan:

X: Model *Project Based Learning*

Y: Kemampuan menulis puisi pada peserta didik

G. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai:

1. Model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik adalah *project based learning*. *Project Based Learning* menurut Noviyana, H. (2017). merupakan model yang berfokus pada kreatifitas berpikir pada peserta didik, pemecahan masalah, serta interaksi kerjasama antara

pelajar dengan kawan sebayanya untuk menciptakan dan menemukan suatu proyek.

2. Salah satu pembahasan variabel pada penelitian yaitu puisi, puisi menurut Kardian, A. (2018) merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata yang indah dan memiliki makna yang dalam, dibandingkan dengan karya sastra yang lain puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua.
3. Menulis Puisi menurut Sukma, E. (2015) merupakan bagian dari pembelajaran apresiasi sastra yang perlu dimiliki oleh peserta didik karena dengan melalui menulis puisi, peserta didik diajak untuk lebih bisa menemukan hal-hal yang ada dipikirkannya.
4. Objek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, M, 2021). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa tes dan non tes.

1. Tes lembar observasi

Observasi bertujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi pembelajaran dalam menulis puisi di kelas V.

2. Tes menulis puisi

Pada tes ini, peneliti akan mengarahkan peserta didik untuk membuat suatu puisi sesuai dengan tema dan aturan-aturan yang telah dijelaskan, tujuannya untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

3. Angket untuk siswa

Angket untuk siswa bertujuan agar peneliti mendapat informasi mengenai perbandingan pada saat sebelum menggunakan model *project based learning* dan setelah menggunakannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan sebagai bentuk pendukung atau bukti data yang akurat dalam proses penelitian yang berlangsung .

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hasanah, H, 2017) observasi yaitu salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan berbagai fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.

Hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang penggunaan model *project based learning* dan kaitannya

dengan keterampilan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Test

Tes ditujukan kepada peserta didik dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar melalui model *project based learning*.

a) Mengadakan *Pretest- Posttest*

Tes ini diberikan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan menciptakan suatu *project* dengan memperhatikan beberapa aspek

J. Teknik Analisis

Sarlito (dalam Bungin dan Widjajati, 1992: 229) menyebutkan dua langkah dalam analisis data, yaitu: (1) pencatatan hasil penelitian; dan (2) prosedur pengolahan dan interpretasi data. Sementara itu, Suhasimi Arikunto menyebutkan secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: (1) persiapan; (2) tabulasi; dan (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan uji deskriptif dan uji-t .

- a. Uji deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi responden penelitian dari data yang diperoleh berupa hasil keterampilan menulis pada masing-masing kelompok. Statistik yang digunakan berupa rata-rata (mean) , median, modus, dan standar deviasi. Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.
- b. Uji-t atau uji hipotesis digunakan untuk menguji keefektifan model project based learning jika diterapkan pada keterampilan menulis puisi kelas V, namun sebelum uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat dilakukannya analisis data menggunakan SPSS versi 27.0
- c. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan pada taraf kebenaran $\alpha = 0,05$, jika $p > \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data diselidiki berdistribusi normal.
- d. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian data sama atau tidak, uji yang digunakan adalah uji kesamaan varian data (homogenitas) dengan *Levene test*. Kriteria pengujian (berdasarkan probabilitas/signifikan) yaitu jika $P_{\text{value}} > 0,05$ maka kedua varian sama, jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka kedua varian berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Penelitian ini telah dilakukan di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa dengan mengambil data mulai bulan Agustus sampai dengan November. Menggunakan satu kelas, yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Kelas tersebut akan melakukan eksperimen berupa pengaplikasian model *project based learning* dalam materi menulis puisi. Sebelum melakukan perlakuan pengaplikasian model *project based learning*, peneliti akan melakukan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan keterampilan menulis puisi siswa.

Pada tanggal 31 Agustus 2023 dilakukan penelitian berupa *pretest* yang diawali dengan kegiatan apresepsi yaitu melakukan tanya jawab. Inti dari pembelajaran pada pertemuan pertama untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi puisi. Siswa selanjutnya diberikan penjelasan mengenai materi puisi serta cara menuliskan puisi dengan baik dan benar, selanjutnya siswa bertanya tentang materi puisi yang belum dimengerti.

Pada tanggal 14 September 2023, kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan salam, menanyakan kabar, berdoa, mengulas kembali materi yang telah dijelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya siswa diarahkan untuk mencari pasangan masing-masing yang tujuannya agar pada saat pengerjaan menulis puisi terjadi kerjasama pada saat pembelajaran

berlangsung. Masing-masing kelompok menerima LKPD yang telah disediakan oleh peneliti, siswa diarahkan untuk menulis puisi dengan tema bebas atau sesuai dengan keinginan masing-masing dengan memperhatikan unsur-unsur dalam menulis puisi. Setelah mengerjakan puisi tersebut, masing-masing kelompok diarahkan untuk maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi mereka selama mengerjakannya, tujuannya agar pada saat presentase siswa diajarkan untuk tampil percaya diri dan bertanggung jawab dengan hasil pekerjaannya.

Pada tanggal 22 September 2023 dengan diawali kegiatan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung, melakukan tanya jawab, serta merefleksi dari pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan *postest* dengan menerapkan model *project based learning* Dimana siswa diarahkan untuk menghasilkan suatu produk dari hasil pembelajaran yang telah didapatkannya. Peneliti mengarahkan siswa untuk duduk berpasangan kembali sesuai dengan kelompok sebelumnya. Peneliti menjelaskan bahwa hasil dari karya kelompok mereka akan dijadikan mading dan ditempelkan di kelas. Tujuan dari penerapan model ini agar peserta didik dapat lebih termotivasi untuk lebih berkarya dan lebih baik dalam mengerjakan tugas, juga dalam pembelajaran berbasis proyek ini dapat meningkatkan semangat kerjasama yang dilakukan dalam berkelompok.

Pada tanggal 4 Oktober 2023 setelah menuliskan puisi, siswa diarahkan untuk menempelkan hasil karyanya tersebut ke mading yang telah disediakan, masing-masing kelompok menghiasi mading tersebut agar lebih baik. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi. Pada tahap ini siswa diminta

untuk menceritakan pengalaman selama proses pembuatan proyek dan pemberian evaluasi terhadap teman kelompok selama pengerjaan proyek, serta kesulitan dalam pengerjaan proyek. Peneliti melakukan refleksi terhadap siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyakan materi yang belum dipahami serta perasaan selama proses pembuatan proyek.

Pada pertemuan akhir, siswa diarahkan untuk mengisi angket yang berisikan tentang kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta perasaan yang dirasakan selama penerapan model *project based learning* diterapkan. Tujuannya agar hasil dari angket tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model *project based learning* efektif diterapkan atau tidak di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data yang didapatkan melalui tes keterampilan menulis puisi, adapun hasil analisis deskriptif dari skor keterampilan menulis puisi pada kelas V_A SD Inpres Taeng-Taeng dengan memberikan melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan model PJBL mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari olah data SPSS versi 27.0 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Frekuensi Skor *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi

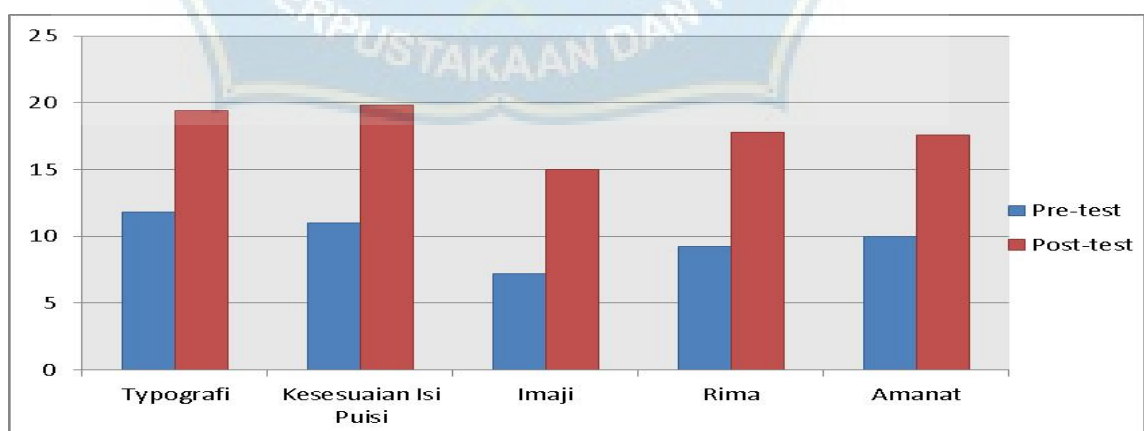
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	25	20	70	49.20	14.338
Post-tes	25	80	100	90.00	6.614
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Hasil data Output SPSS 27.0

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa nilai maksimum pada percobaan *pretest* sebesar 70 sedangkan pada perlakuan *posttest* sebesar 100. Selisih nilai maksimum antara perlakuan *pretest* dan *posttest* sebesar 30. Nilai minimum pada percobaan *pretest* sebesar 20, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 80. Selisih nilai minimum antara percobaan *pretest* dan *posttest* sebesar 60. Rata-rata pada percobaan *pretest* sebesar 49,20, sedangkan *posttest* sebesar 90,00. Selisih mean antara *pretest* dan *posttest* sebesar 40,8. Standar deviasi pada percobaan *pretest* sebesar 14,338, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 6,614. Selisih antara percobaan *pretest* dengan *posttest* sebesar 7,72.

Tabel 4.2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	Rata-Rata Skor		Selisih
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Typografi	11,8	19,4	7,6
2	Kesesuaian isi dengan tema	11	19,8	8,8
3	Imaji	7,2	15	7,8
4	Rima	9,2	17,8	8,6
5	Amanat	10	17,6	7,6



Sumber : Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Grafik 4.1 Persentase hasil belajar penilaian keterampilan menulis puisi

Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.1 menunjukkan bahwa, rata-rata hasil setelah dilakukannya *posttest* mengalami perubahan pada setiap indikator keterampilan menulis puisi. Pada Indikator pertama yaitu typografi pada nilai *pretest* sebesar 11,8 dan mengalami perubahan rata-rata pada *posttest* sebesar 19,4. Selisih skor rata-rata antara *pretest* dengan *posttest* sebesar 7,6. Pada indikator kedua yaitu kesesuaian isi dengan tema pada nilai *pretest* sebesar 11 dan mengalami perubahan rata-rata pada *posttest* sebesar 19,8. Selisih rata-rata skor perubahan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 8,8.

Indikator yang ketiga yaitu imaji, nilai rata-rata pada *pretest* menunjukkan sebesar 7,2 dan mengalami perubahan skor rata-rata pada *posttest* sebesar 15. Selisih skor nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 7,8. Indikator yang keempat yaitu rima, nilai rata-rata pada *pretest* menunjukkan sebesar 9,2 dan mengalami perubahan skor rata-rata pada *posttest* sebesar 17,8. Selisih skor rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 8,6. Indikator selanjutnya yaitu amanat pada rata-rata nilai *pretest* sebesar 10 dan mengalami peningkatan skor pada *posttest* sebesar 17,6. Selisih skor nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 7,6.

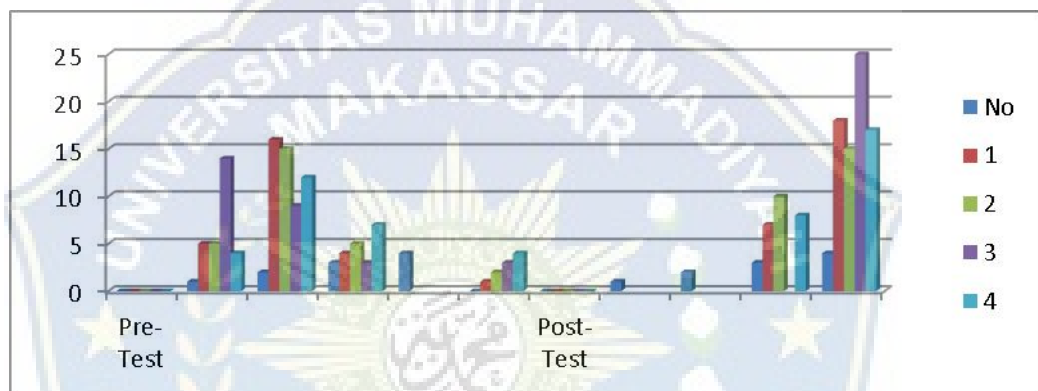
Tabel 4.3 Kerjasama Pretest dan Posttest

Pre-Test					
No	Sikap/Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Menyesuaikan tugas kelompok dengan baik	5	16	4	
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	5	15	5	
3	Hasil tugas	14	9	2	
4	Pembagian job	6	12	7	
Persentase		30%	52%	18%	

Sumber: Hasil data Output Microsoft Word 2010

Post-Test					
No	Sikap/Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Menyesuaikan tugas kelompok dengan baik			7	18
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			10	15
3	Hasil tugas			2	23
4	Pembagian job			8	17
Persentase				27%	73%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Word 2010



Sumber : Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Grafik 4.2 Persentase kerjasama pretest dan posttest

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 dapat dilihat pada aspek yang pertama yaitu menyesuaikan tugas kelompok dengan baik pada *pretest* dominan mendapatkan pada nilai 2 (kategori cukup) sebanyak 16 orang atau dapat dikatakan masih kurang dalam kerjasama pada aspek tersebut sedangkan pada *posttest* indikator tersebut dominan pada nilai 4 (kategori memuaskan) sebanyak 14 orang atau dapat dikatakan tingkat kerjasama pada indikator tersebut mengalami perubahan. Pada aspek yang kedua yaitu kerjasama kelompok (komunikasi) pada *pretest* dominan mendapatkan nilai 2 (kategori cukup) sebanyak 15 orang atau masih dapat dikatakan masih kurang dalam

kerjasama dalam aspek tersebut, sedangkan pada *posttest* indikator tersebut dominan pada nilai 4 (kategori memuaskan) sebanyak 15 orang atau dapat dikatakan tingkat kerjasama pada indikator tersebut mengalami perubahan.

Selanjutnya pada indikator hasil tugas pada *pretest* dominan mendapatkan nilai 1 (kategori kurang) sebanyak 14 orang atau dapat dikatakan bahwa pada indikator tersebut sangat kurang dalam kerjasama sedangkan pada *posttest* dominan mendapatkan nilai 4 (kategori memuaskan) sebanyak 23 orang atau dapat dikatakan kerjasama pada indikator tersebut mengalami perubahan. Indikator yang terakhir yaitu pembagian job pada *pretest* dominan mendapatkan nilai 2 (kategori cukup) sebanyak 12 orang atau masih dapat dikatakan masih kurang dalam kerjasama dalam aspek tersebut, sedangkan pada *posttest* indikator tersebut dominan pada nilai 4 (kategori memuaskan) sebanyak 17 orang atau dapat dikatakan pada aspek tersebut mengalami perubahan. Sehingga pada saat *posttest* dapat disimpulkan bahwa pada dominan kategori sangat memuaskan sebanyak 75% dan pada *pretest* dominan kategori cukup sebanyak 52%

Jadi dapat dilihat dari data tersebut setelah diterapkannya model *Project Based Learning* maka tingkat kerjasama pada peserta didik dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini akan melakukan pengujian prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis varians. Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan

berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data varian tersebut bersifat homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Dan untuk menentukan langkah pengujian statistik selanjutnya, pengujian kenormalitasan data menggunakan uji Independent Sample t-test melalui perhitungan pada program SPSS 27,0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), data dinyatakan berdistribusi normal;
- b) Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil perolehan uji normalitas dari tes keterampilan menulis puisi peserta didik pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Puisi

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.214	25	.004	.907	25	.027
Post-test	.215	25	.004	.898	25	.017

Sumber : Hasil data Output SPSS 27.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil dari perolehan uji normalitas keterampilan menulis puisi pada peserta didik bahwa nilai perolehan pada *pretest* sebesar 0,027 dan pada perlakuan *posttest* diperoleh dengan nilai

sebesar 0,017 sehingga data dua percobaan tersebut menunjukkan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $>0,05$.

2. Uji Homogenitas

Data dari percobaan setelah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen).

Tabel 4.5 Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test	Based on Mean	.815	4	20	.530
	Based on Median	.297	4	20	.877
	Based on Median and with adjusted df	.297	4	15.309	.876
	Based on trimmed mean	.805	4	20	.536

Sumber : Hasil data Output SPSS 27.0

Berdasarkan tabel 4.5 data dapat dikatakan bahwa kedua ragam data bersifat homogen. Homogennya kedua ragam data tersebut disebabkan oleh besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel *Based on Mean* yaitu 0,530 di mana perolehan data ini lebih besar dari

nilai signifikansi yaitu 0,05 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pengujian.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen (keterampilan menulis puisi) memiliki pengaruh terhadap variabel independen (model pembelajaran *Project Based Learning*). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis menggunakan uji *independen t-test* melalui aplikasi *SPSS* versi 27.0. Adapun kriteria pengambilan keputusan data uji hipotesis independent t-test dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig, (2-tailed) < 0,05, maka penggunaan PJBL efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi
- b) Jika nilai sig, (2-tailed) > 0,05, maka penggunaan PJBL tidak efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil menulis puisi	Equal variances assumed	16.418	.000	-12.919	48	.000	-40.800	3.158	-47.150	-34.450
	Equal variances not assumed			-12.919	33.772	.000	-40.800	3.158	-47.220	-34.380

Sumber : Hasil data Output SPSS 27.0

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.6 diatas uji hipotesis dengan analisis independent t-test keterampilan menulis puisi pada pserta didik di SD Inpres Taeng-Taeng diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan Model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik. Maka hipotesis H_a diterima, dan H_0 ditolak, karena terdapat perubahan keterampilan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Hasil Angket setelah Penerapan Model *Project Based Learning*

Tabel 4.7 Hasil Angket

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah dalam proses pembelajaran, pembelajaran berjalan dengan lancar?	25	0
2	Apakah pada saat guru menjelaskan, materi disampaikan dengan jelas?	24	1
3	Apakah pada saat pembelajaran berlangsung, kalian merasa nyaman dan lebih aktif?	23	2
4	Apakah ada kerja sama dengan teman dalam pembelajaran ini?	23	2
5	Apakah dengan pembelajaran ini, kalian mengikuti dengan penuh semangat?	22	3
6	Apakah guru memberikan jawaban atau solusi pada setiap kesulitan yang kalian hadapi?	25	0
7	Apakah kalian sudah memahami materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung?	22	3
8	Selain buku, papan tulis, apakah guru menggunakan alat bantu belajar yang lain?	25	0
9	Apakah pada saat ada kesulitan, dapat teratasi dengan baik?	23	2
10	Apakah ada karya yang kalian hasilkan dari pembelajaran ini?	25	0
Rata-Rata		23,7	1,3
Persentase		94,8%	5,2%

Sumber tabel : Data output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel 4.7 hasil angket yang telah dikumpulkan dapat dilihat bahwa peserta didik memberikan respon yang positif setelah diterapkannya pembelajaran berbasis proyek ini. Peserta didik yang memberikan respon yang positif (ya) sebanyak 94,8%, sedangkan yang memberikan respon negatif (tidak) sebanyak 5,2%. Untuk pertanyaan yang pertama peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 25 orang yang artinya peserta didik merasa bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar. Untuk pembelajaran kedua peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 24 orang yang artinya peserta didik merasa bahwa pembelajaran yang berlangsung dibawakan dengan jelas. Untuk pertanyaan ketiga peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 23 orang yang artinya peserta didik merasa nyaman dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertanyaan keempat peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 23 orang yang artinya peserta didik aktif bekerjasama pada saat penerapan pembelajaran berbasis proyek berlangsung. Untuk pertanyaan kelima peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 22 orang yang berarti pada saat penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik merasa bersemangat. Pada pertanyaan keenam peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 25 orang yang artinya pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan solusi atau arahan pada permasalahan yang terjadi. Pada pertanyaan ketujuh peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 22 orang, yang artinya peserta didik paham dengan materi yang diajarkan. Pada pertanyaan kedelapan peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 25, yang artinya guru menggunakan media tambahan pada saat model pembelajaran ini diterapkan.

Pada pertanyaan kesembilan peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 23 orang yang artinya apabila ada kesulitan dalam pembelajaran dapat teratasi dengan baik. Dan pertanyaan terakhir peserta didik yang memilih “YA” sebanyak 25 orang yang artinya pada pembelajaran ini menghasilkan suatu proyek atau karya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V. Data penelitian ini berupa tes yang diberikan yaitu pada saat *pretest* menunjukkan hasil maksimum sebesar 70 sedangkan pada saat perlakuan dilakukan atau *posttest* tingkat keterampilan menulis pada peserta didik mengalami perubahan dengan nilai maksimum 100. Yang artinya penggunaan model *project based learning* efektif digunakan pada keterampilan menulis puisi peserta didik. Model *project based learning* dirancang dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, membuat peserta didik agar lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan menghasilkan suatu proyek nyata.

Menurut Norma (2022), belajar tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan melihat, tetapi harus melakukan aktivitas yang lain diantaranya mempraktikkan dan mengimplementasikan serta menghasilkan suatu karya nyata. Sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* membawa pengaruh positif dengan dilakukan uji data mulai dari Uji deskriptif, uji normalitas, uji

homogen dan uji T-tes atau hipotesis menunjukkan hasil dari penggunaan model tersebut signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model *project based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sintaks PJBL dalam menulis puisi yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menentukan pertanyaan mendasar

Pada tahap ini guru menyajikan satu contoh puisi, dimana puisi tersebut terdapat indikator penilaian yaitu typografi, kesesuaian isi dengan tema, rima, imaji, dan amanat. Pada saat guru menyajikan puisi tersebut, guru memberikan pertanyaan apa saja unsur-unsur yang terdapat pada puisi tersebut. Setelah mengajukan pertanyaan guru mengarahkan untuk menuliskan puisi sesuai dengan yang peserta didik ketahui. Setelah itu guru mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya motivasi dan berpikir kritis peserta didik pada saat pembelajaran puisi berlangsung dan akan memecahkan masalah tersebut bersama-sama.

b. Mendesain perencanaan proyek

Tahap ini mendesain perencanaan proyek, guru membagi peserta didik menjadi berpasangan, sehingga terbentuk 12 kelompok. Peserta didik kemudian menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok membuat suatu puisi sesuai dengan tema yang diinginkan, pada tahap ini guru melatih berpikir kritis dan kerjasama. Dan memikirkan alat dan bahan yang digunakan pada saat pembuatan proyek.

c. Menyusun jadwal pembuatan

Tahap ini guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi menyusun jadwal dari awal sampai akhir yang berisi pembagian waktu dan langkah-langkah pengerjaan proyek. Waktu yang disepakati yaitu sampai jam pelajaran berakhir. Saat melakukan diskusi kelompok, guru memberikan motivasi atau arahan kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Memonitoring jadwal pembuatan

Tahap ini peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya dan mengerjakan proyek menulis puisi kemudian menempelkannya ke mading yang akan dibuat. Pada tahap ini guru memonitor pekerjaan peserta didik jika terdapat kesulitan dalam proses pengerjaan agar dapat berkonsultasi pada guru.

e. Menguji hasil

Tahap menguji hasil ini, peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil proyek yang sudah dikerjakan setiap masing-masing kelompok, guru memberikan penilaian dan memberikan tanggapan atau *feedback* terhadap hasil presentasi serta hasil proyek yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

f. Evaluasi

Tahap evaluasi ini peserta didik bersama kelompoknya menceritakan pengalaman selama proses pembuatan proyek dan guru memberikan evaluasi secara umum terhadap aktivitas peserta didik, kerjasama, dan proyek yang telah diselesaikan.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas diketahui bahwa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* dapat melatih berpikir kritis, kerjasama, serta kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada data tabel 4.1 sampai 4.3 yang menerangkan bahwa pada saat penerapan model tersebut atau *posttest* dilaksanakan nilai keterampilan peserta didik mengalami perubahan dibandingkan pada saat *pretest*.

Dengan diterapkannya model *project based learning* peserta didik mendapatkan motivasi atau semangat sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sistematis pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil angket nomor 1. Sedangkan untuk melihat kerjasama peserta didik dapat dilihat pada hasil angket nomor 2 dan 3, pada angket tersebut membahas tentang kerjasama yang terjadi pada saat pengerjaan tugas maupun proses pengerjaan proyek berlangsung. Peserta didik pada saat proses pembelajaran ia merasa lebih aktif dan lebih antusias bekerjasama dengan teman kelompoknya.

Pada saat penerapan model tersebut guru tidak hanya menggunakan media berupa buku, papan tulis, yang membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang motivasi dalam belajar, metode tersebut biasanya terdapat pada metode konvensional. Akan tetapi dengan diterapkannya model *project based learning* tersebut guru dapat menggunakan berbagai bahan agar dapat menghasilkan suatu karya bersama peserta didik, pernyataan tersebut dapat dilihat pada angket nomor 8.

Penerapan mode *project based learning* merupakan pembelajaran yang biasa dikatakan berbasis proyek yang dapat menghasilkan suatu karya nyata sehingga peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Penerapan tersebut membawa dampak positif pada peserta didik yang mempunyai semangat belajar yang rendah sehingga dapat dilihat pada kegiatan *pretest* dan *posttes* baik itu pada tes maupun kerjasama peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih aktif.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan model *project based learning* umumnya berada pada kategori kurang dan hasil belajar peserta didik pada *pretest* dengan rata-rata 49,20. Sedangkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah pelaksanaan model *project based learning* mengalami perubahan menjadi kategori sangat baik atau memuaskan dan hasil belajar *posttest* dengan nilai rata-rata 90,00.

Hasil pengujian analisis deskriptif dan inferensial berbantuan *SPSS 27.0 for windows*. Pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal dengan nilai $sig\ 0,17 > \alpha = 0,05$ dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* dan memperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terjadi perubahan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Dengan hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *project based learning* efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu metode pembelajaran saja, tapi juga menggunakan model *project based learning* sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa. Hendaknya melalui pelaksanaan model *project based learning* dapat bermanfaat bagi peningkatan dalam menulis puisi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi agar peserta didik lebih termotivasi, berpikir kritis, serta meningkatkan kerjasama di dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. 2015. *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. In *Aswaja Pressindo*.
- Aulianda Kitty Pratiwi, R. A. 2023. *Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa*.
- Bahri, A., & Rahayu, S. (2023). *Peningkatan Keterampilan Bercerita melalui Media Pembelajaran Exploding Box Siswa Kelas 2 SDN No . 146 Inpres Bontokanang Kabupaten Takalar*. 06(01), 4820–4837.
- Desi Aulia, D. Y. 2022. *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Payakumbuh*
- Djuanda, D. 2014. *Pembelajaran Sastra Di Sd Dalam Gamitan Kurikulum 2013*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191–200.
- Erwinsyah, A. 2017. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Farhrohman, O. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI*. 23–34.
- Felta. 2021. *Prosa (Suatu Pengantar)*. 1–10.
- Hasanah, H. 2017. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Ihsan, R. A. N., Jannah, A. M., Sofia, M. N., Budiyantri, N., & Gunawan. 2021. *Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi*, 1(1), 17–26.
- K.Perayani, I. R. 2022. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Pdcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*
- Kardian, A. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay*. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 15–22.
- Kemendikbud Tahun 2013 tentang *Karakteristik Model Project Based Learning*
- Khair,U. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278.

- Lafamane, F. 2020. *Karya (Puisi , Prosa , Drama)*. OSF Preprints, 1–18.
- Lutfiana Indah Sari, H. S. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara*.
- Makbul, M. 2021. *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Mariyam, S. 2023. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Kata Berantai*. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(01), 123–129.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., & Rusdiana, D. 2015. *Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan*.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. 2020. *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Mitri Suhara, A., & Siliwangi, I. 2021. *Metode Project Based Learning Berbatuan Media Audio Visual*. Parole: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 4, 103.
- Murniviyanti, L., Marini, A., & Nafiah, M. 2022. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar*. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 20(2), 203–219.
- Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Pendidikan, P., & Sekolah, G. 2021. *Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar The Effectiveness Of The Project Based Learning Model Towards Increasing Science Learning Outcomes In.8(November)*, 114–126.
- Norma. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Luaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2022, 8 (12), 638-642 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8000521>
- Noviyana, H. 2017. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*. JURNAL E-DuMath, 3(2).
- Nye, S. 2021. *Cover I. Modeselektor's* 65–75.
- Qistina Syahidah, N. (2012). *Efektifitas Metode Targ B Tarh B Terhadap Peningkatan Disiplin Sholat*. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 73–97.
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. 2020. *Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*. Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 7(2), 111–122.
- . Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki*.

IINNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3(2), 1621–1632.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1590>

- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan Keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152.
- Rahayu, S., Putri, N., Nailati, R., & Ahmad, N. Q. (2023). Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV B SDN Inpres 145 Pampangan 1(6).
- Santyasa, I. W. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 1–16.
- Setiana, L. N., & Azizah, A. 2019. Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1),
- Setyanto, A. E. 2013. Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 37–48.
- Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Definisi Pendidikan*.
- Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Definisi Pendidikan Nasional*.
- Soeratno, & Arsyad, L. 1999. *Metode Penelitian*. 105.
- Studi, P., & Matematika, P. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. 6(2), 149–160.
- Sukma, E. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri Sumpasari Iii Malang Dengan Strategi Pemetaan Pikiran. *Diksi*, 14(1).
- Sukma, E. 2019. Literasi Membaca Puisi Guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 65
- Suparyanto dan Rosad 2020. Representasi Perundungan (Bullying) dan Pendekatan Sosiologi Sastra. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253).
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
- Tarigan, S. 2021. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. 149-150.
- Werdayanti, A., & Belakang, L. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1), 79–92.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR MENGAJAR

FORMAT PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

I. IDENTITAS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR YANG DIAMATI

1. Nama Sekolah : SD Inpres Taeng-Taeng
2. Alamat Sekolah : Jl Dato Taeng-Taeng, Kabupaten Gowa
3. Nama : Nurul Chaerunnisa
4. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
5. Materi : Puisi
6. Kelas/Semester : V/1
7. Waktu : 2 x 35 Menit

II. ASPEK YANG DIAMATI

Petunjuk pengisian : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diamati.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah guru mengabsen, memotivasi/meningkatkan minat belajar 2) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3) Apakah guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk belajar 4) Apakah guru mengemukakan alur kegiatan yang akan dilakukan 		
2	B. Kegiatan Pokok <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah guru menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran 2) Sesuainkah materi yang diberikan 3) Apakah menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 4) Apakah guru memotivasi siswa untuk bertanya 		

	<ul style="list-style-type: none"> 5) Apakah guru berperan sebagai fasilitator 6) Apakah dalam pembelajaran guru mengarahkan untuk bekerjasama dalam belajar 7) Apakah guru mengarahkan siswa untuk membuat suatu karya atau menghasilkan suatu karya dalam proses pembelajaran 8) Apakah guru memantau kesulitan/kemajuan belajar siswa 		
3	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Apakah siswa membuat rangkuman/catatan dari hasil pembelajaran 2) Apakah guru memberikan tugas/pekerjaan rumah 3) Apakah guru memberikan apresiasi kepada siswa 4) Apakah pendidik melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memastikan pemahaman pembelajaran 5) Apakah guru mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum pulang. 		



Lampiran 2 : Lembar RPP

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SD Inpres Taeng-Taeng

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	4.8.1 Merumuskan langkah-langkah menulis puisi.
	4.8.2 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.
	4.8.3 Memahami ciri-ciri puisi

C. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui ciri-ciri puisi bebas
2. Siswa dapat mengetahui unsur-unsur dalam menulis puisi
3. Siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat
4. Siswa dapat menciptakan karya sastra puisi

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : *Project Based Learning*

Teknik : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, membuat proyek

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik c. Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya d. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu nasional e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai karya sastra yaitu puisi b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab Elaborasi c. Guru menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas d. Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, serta unsur-unsur dalam menulis puisi e. Guru memberikan contoh puisi f. Peserta didik diminta untuk menebak tema dan judul puisi yang dibacakan oleh guru g. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan amanat yang terdapat pada puisi h. Guru menentukan sebuah tema yang menjadi titik acuan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang akan diberikan yaitu dengan tema “Keluarga”. i. Guru mengadakan perencanaan proyek seperti kontrak kerja, aturan-aturan dalam mengerjakan tugas j. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2	

	<p>orang anggota setiap kelompok untuk menciptakan 1 puisi</p> <p>k. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan proyek</p> <p>l. Guru menentukan batas waktu pengerjaan proyek</p> <p>m. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>n. Guru mengamati kerjasama, keaktifan dalam bekerja, kerapian dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>o. Setelah mengerjakan tugas, guru mengarahkan peserta didik untuk membacakan hasil diskusi mereka secara bergantian.</p> <p>p. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengartikan makna dari puisi tersebut</p> <p>q. Guru mengajak peserta didik untuk berkreasi melalui menempelkan hasil puisi tersebut dengan membuat mading kelas.</p>	
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilalui dan hasil proyek yang telah dibuat.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang kendala yang dihadapi pada saat mengerjakan proyek</p> <p>c. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk memastikan pemahaman tentang materi tersebut</p> <p>d. Guru memberikan apresiasi karena telah mengikuti pembelajarn dengan baik</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pulang.</p>	

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media

- a. Media gambar
- b. Papan Mading

c. Kardus

Alat

a. Alat Tulis

b. Papan tulis

c. Buku pelajaran

1. Sumber

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas V untuk Sekolah Dasar

G. Rubrik Penilaian

PENILAIAN MENULIS PUISI

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan Typografi	Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 4 kemampuan optimal dan aspek tipografi: 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD	Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan optimal dari aspek tipografi : 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph), dan dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD	Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan optimal dan aspek tipografi : 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada dibawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD	Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan optimal dari aspek tipografi: 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraph) dan bait (ditandai dengan spasi yang berbeda) 4. Penggunaan huruf sesuai EYD
Kesesuaian	Puisi peserta didik mengindikasi 3 kemampuan	Puisi peserta didik mengindikasi 2 kemampuan	Puisi peserta didik mengindikasi 1 kemampuan	Puisi peserta didik belum mengindikasi kemampuan

	<p>mengungkapkan ide dan gagasannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas 	<p>mengungkapkan ide dan gagasannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas 	<p>mengungkapkan ide dan gagasannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas 	<p>mengungkapkan ide dan gagasannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul selaras dengan isi 2. Mengandung amanat 3. Utuh dan tuntas
Imaji	<p>Peserta didik sangat baik dalam memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 3 variasi imaji yang tepat</p>	<p>Peserta didik mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 2 variasi imaji yang tepat.</p>	<p>Peserta didik kurang mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 1 variasi imaji yang tepat.</p>	<p>Peserta didik tidak mampu memunculkan imaji dan daya khayalnya</p>
Rima	<p>Pada puisi peserta didik menggunakan rima yang mencakup onomatope (tiruan bunyi), terdapat pengulangan kata yang bervariasi dan terpola secara teratur</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang bervariasi dan terpola secara teratur</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang terpola secara teratur</p>	<p>Peserta didik tampaknya belum mampu memunculkan rima dalam puisi karyanya.</p>
Amanat	<p>Peserta didik dapat menyimpulkan pesan yang terdapat pada puisi tersebut secara jelas dan baku</p>	<p>Peserta didik dapat menyimpulkan pesan yang terdapat pada puisi tersebut secara jelas</p>	<p>Peserta didik dapat menyimpulkan pesan yang terdapat pada puisi</p>	<p>Peserta didik dapat tidak dapat menyimpulkan pesan yang terdapat pada puisi tersebut secara jelas dan baku</p>

Sumber : Noviyana, H. (2017)

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Bobot	Nilai
1	Tipografi	4	4	20
2	Kesesuaian	4	3	20
3	Imaji	4	1	20
4	Rima	4	1	20
5	Amanat	4	1	20
Skor Maksimal		20		100

Sumber : Noviyana, H. (2017)

Penilaian Kerjasama dalam Kelompok

No	Sikap/Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok/Peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyesuaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevan dengan bahan)			
4	Pembagian job (tugas)			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Gowa, Agustus 2023

Mengetahui,

Peneliti

Wali Kelas V

Nurul Chaerunnisa

Herlina, S.Pd

Kepala SDI Taeng-Taeng

Hj. Sitti Masvidar, S.Pd, M.Pd



Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA ANGGOTA: 1.

2.

KELAS :

IBU

Ibu.....

Sembilan bulan lamanya

Kau mengandungku

Kau berjuang melahirkanku

Agar aku bisa melihat dunia

Ibu.....

Terima kasih atas jasmu

Yang telah membesarkanku

Hingga aku menjadi orang yang berguna

Bagi agama, nusa dan bangsa

Jawablah pertanyaan terkait puisi di atas!

- a. Apakah amanat dari puisi tersebut?
- b. Buatlah puisi sederhana dengan tema bebas (tema sesuai yang kamu pilih sendiri)!



Lampiran 4 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Project Based Learning*.

A. Identitas

Nama Sekolah :

Kelas :

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

C. Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai pedoman berikut:

1 : deskriptor dilakukan dengan sangat tidak baik

2 : deskriptor dilakukan dengan tidak baik

3 : deskriptor dilakukan dengan baik

4 : deksriptor dilakukan dengan sangat baik

D. Aspek Pengamatan

No	Langkah Pembelajaran	Kegiatan yang diamati	Skala			
			1	2	3	4
1	Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pengantar saat dimulainya pelajaran 				
		<ul style="list-style-type: none"> Pemberian apresepsi atau motivasi 				
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pertanyaan mendasar (Pertanyaan mendasar) 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa dalam kerja kelompok (Mendesain perencanaan produk) 				
		<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan timeline dan deadline, serta menetapkan kriteria penilaian proyek. (menyusun jadwal pembuatan) 				
		<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi siswa pada proses pembuatan proyek (Menyusun jadwal 				

		pembuatan)				
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan giliran/kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat. (Menyusun jadwal pembuatan) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi/memantau pengerjaan proyek. (Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan. (Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam mencari solusi. (Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa merancang proyek. (Memonitor keaktifan dan perkembangan Proyek) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa ketika mereka membuat langkah yang tidak sesuai dengan proyek. (Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Menilai tindakan kreatif dalam presentasi proyek (Menguji Hasil) 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Menilai penguasaan konsep (Menguji hasil) 				

3	Penutup	<ul style="list-style-type: none">Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. (Evaluasi pengalaman belajar)				
---	----------------	--	--	--	--	--

Gowa, Oktober 2023

Observer

(_____)



Lampiran 5: Hasil penilaian *pretest* dan *Posttest*

PRE-TEST						
No	Typografy	Kesesuaian tema dengan isi puisi	Imaji	Rima	Amanat	Total Skor
1	10	15	10	10	15	60
2	5	10	5	10	10	40
3	10	15	10	10	15	60
4	5	10	5	10	10	40
5	15	10	10	10	15	60
6	5	5	5	5	5	25
7	20	10	10	10	10	60
8	5	10	5	10	10	40
9	5	10	5	10	10	40
10	20	10	10	10	10	60
11	10	10	5	10	5	40
12	15	10	10	10	15	60
13	20	20	10	10	10	70
14	10	10	5	5	10	40
15	10	10	5	5	10	40
16	5	5	5	5	0	20
17	15	10	5	10	10	50
18	15	10	10	10	15	60
19	15	10	5	10	10	50
20	15	10	5	10	10	50
21	20	20	10	10	10	70
22	10	10	5	10	5	40
23	15	10	10	10	15	60
24	15	20	10	15	10	70
25	5	5	5	5	5	25
	295	275	180	230	250	
Rata-Rata	11,8	11	7,2	9,2	10	

POSTTEST						
No	Typografy	Kesesuaian tema dengan isi puisi	Imaji	Rima	Amanat	Total Skor
1	20	20	20	20	20	100
2	20	20	15	20	20	95
3	20	20	15	15	15	85
4	20	20	15	20	20	95
5	20	20	20	20	20	100
6	20	20	15	15	15	85
7	20	20	15	20	15	90
8	20	20	15	20	15	90
9	20	20	15	15	20	90
10	20	20	15	20	20	95
11	20	20	10	15	15	80
12	20	20	15	20	20	95
13	20	20	20	20	20	100
14	15	20	15	20	15	85
15	15	20	15	20	15	85
16	20	20	10	15	15	80
17	20	20	15	15	20	90
18	20	20	10	15	15	80
19	15	15	15	15	20	80
20	20	20	10	15	15	80
21	20	20	15	20	20	95
22	20	20	15	15	15	85
23	20	20	15	20	20	95
24	20	20	20	20	20	100
25	20	20	15	15	15	85
Rata-Rata	485	495	375	445	440	
	19,4	19,8	15	17,8	17,6	

LAMPIRAN 6 : ANGKET

ANGKET

NAMA :

KELAS :

1. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian keefektifan penggunaan model *project based learning*
2. Demi mengembangkan ilmu pengetahuan dimohon siswa (responden) untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan dengan jujur.
3. Pilihlah masing-masing pernyataan dengan 1 jawaban yang memang benar-benar sesuai dengan isi hati anda.
4. Berilah tanda centang atau check list (✓) pada jawaban yang sudah anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah dalam proses pembelajaran, pembelajaran berjalan dengan lancar?		
2	Apakah pada saat guru menjelaskan, materi disampaikan dengan jelas?		
3	Apakah pada saat pembelajaran berlangsung, kalian merasa nyaman dan lebih aktif?		
4	Apakah ada kerja sama dengan teman dalam pembelajaran ini?		
5	Apakah dengan pembelajaran ini, kalian mengikuti dengan penuh semangat?		
6	Apakah guru memberikan jawaban atau solusi pada setiap kesulitan yang kalian hadapi?		
7	Apakah kalian sudah memahami materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung?		
8	Selain buku, papan tulis, apakah guru menggunakan alat bantu belajar yang lain?		
9	Apakah pada saat ada kesulitan, dapat teratasi dengan baik?		
10	Apakah ada karya yang kalian hasilkan dari pembelajaran ini?		

Lampiran 7: Hasil Skor Kerjasama pada *Pretest* dan *Posttest*

NO					Pre-Test											
	1	I 2	3	4	1	II 2	3	4	1	III 2	3	4	1	IV 2	3	4
1			✓				✓		✓						✓	
2		✓				✓			✓					✓		
3			✓				✓		✓					✓		
4	✓				✓				✓		✓			✓		
5		✓				✓			✓						✓	
6	✓					✓			✓				✓			
7			✓			✓			✓					✓		
8	✓					✓			✓					✓		
9		✓				✓			✓				✓			
10		✓			✓				✓					✓		
11		✓				✓			✓					✓		
12		✓				✓			✓						✓	
13		✓					✓		✓							
14		✓				✓			✓					✓		
15		✓				✓			✓					✓		
16	✓				✓				✓				✓			
17		✓			✓				✓					✓		
18		✓				✓			✓						✓	
19		✓				✓			✓					✓		

20		✓				✓			✓					✓		
21		✓					✓			✓					✓	
22		✓					✓						✓			
23		✓					✓			✓					✓	
24			✓					✓		✓					✓	
25	✓					✓			✓					✓		

Sumber tabel: Data Output Microsoft Excel 2010

Keterangan:

I :Menyesuaikan tugas kelompok dengan baik	1 : Kurang berpartisipasi
II: Kerjasama kelompok (komunikasi)	2 : Cukup berpartisipasi
III: Hasil tugas (relevan dengan bahan)	3 : Baik dalam berpartisipasi
IV: Pembagian job (tugas)	4: Sangat antusias dalam berpartisipasi

NO					Post-Test											
	1	I	3	4	1	II	3	4	1	III	3	4	1	IV	3	4
1				✓				✓				✓				✓
2				✓				✓				✓				✓
3				✓				✓				✓				✓
4				✓				✓				✓				✓
5				✓				✓				✓				✓
6				✓				✓				✓				✓
7				✓				✓				✓				✓
8				✓				✓				✓				✓
9				✓				✓				✓				✓
10				✓				✓				✓				✓
11			✓				✓					✓				✓
12				✓			✓					✓				✓
13				✓			✓					✓				✓
14			✓				✓					✓			✓	
15			✓				✓					✓			✓	
16			✓				✓					✓			✓	
17				✓				✓				✓			✓	
18			✓				✓					✓			✓	
19			✓				✓					✓				✓

20			✓					✓				✓			✓	
21				✓				✓				✓				✓
22				✓				✓				✓				✓
23				✓				✓				✓				✓
24				✓			✓					✓			✓	
25				✓			✓					✓			✓	

Sumber tabel: Data Output Microsoft Excel 2010

Keterangan:

I :Menyesuaikan tugas kelompok dengan baik	1 : Kurang berpartisipasi
II: Kerjasama kelompok (komunikasi)	2 : Cukup berpartisipasi
III: Hasil tugas (relevan dengan bahan)	3 : Baik dalam berpartisipasi
IV: Pembagian job (tugas)	4: Sangat antusias dalam berpartisipasi

L

A

M

P

I

R

A

N



**DOKUMENTASI
PENELITIAN**

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

Penjelasan yang akan di Lakukan



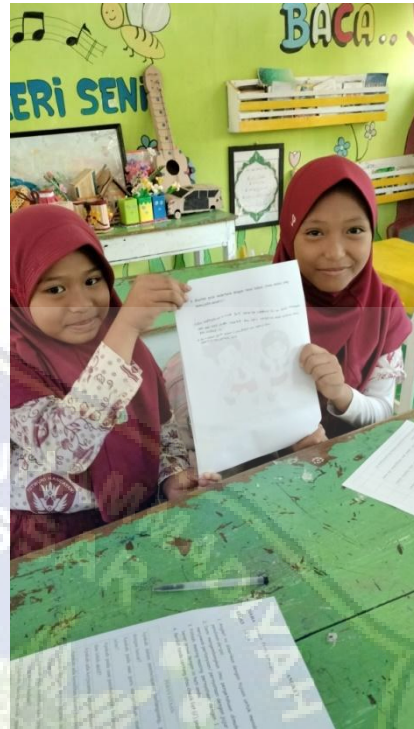
Pemberian LKPD *Pretest*



Pengerjaan LKPD *Pretest*



Hasil Pretest



b. Buatlah puisi sederhana dengan tema bebas (tema sesuai yang kamu pilih sendiri)!

aku bahagia karena aku bisa bercerita tentang ibu yang telah merawatku dari aku kecil sampai sekarang. Aku ingin berterima kasih kepada ibu. Ibu adalah orang yang sangat sayang dan perhatian kepadaku. Aku sangat sayang dan menghormati ibu.

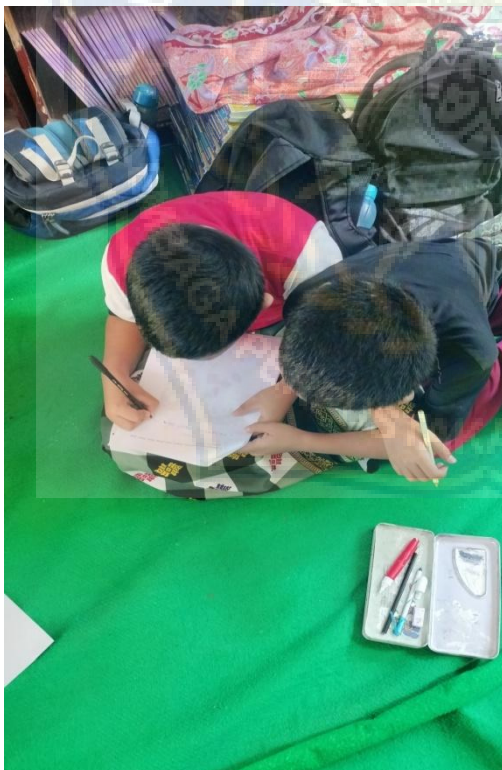
Ayahku = 5
 Ibu = 5
 Kakak = 5
 Adik = 5
 Guru = 5
 Teman = 5
 Ayah = 5
 Ibu = 5

b. Buatlah puisi sederhana dengan tema bebas (tema sesuai yang kamu pilih sendiri)!

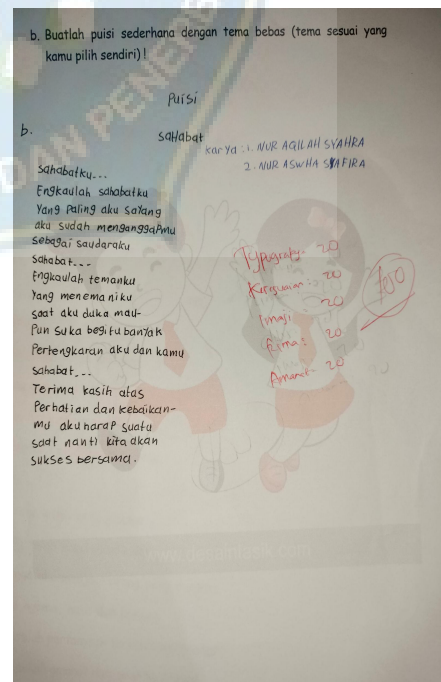
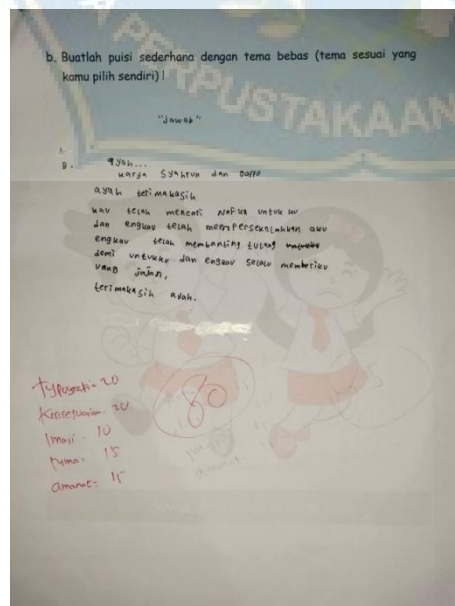
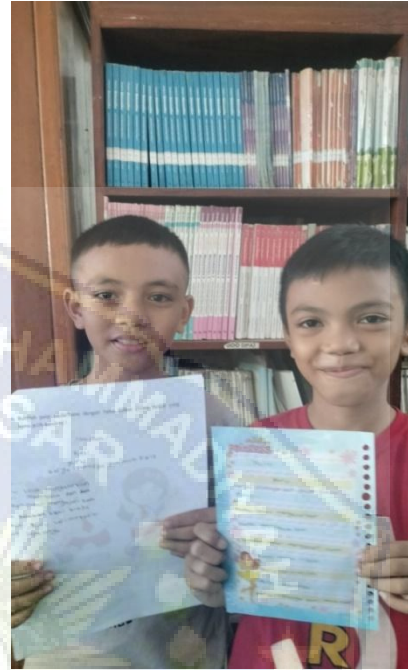
Aku bahagia
 karena
 aku bisa
 bercerita
 tentang
 ibu yang
 telah
 merawatku
 dari
 aku
 kecil
 sampai
 sekarang
 aku
 ingin
 berterima
 kasih
 kepada
 ibu
 ibu
 adalah
 orang
 yang
 sangat
 sayang
 dan
 perhatian
 kepadaku
 aku
 sangat
 sayang
 dan
 menghormati
 ibu

Ayahku = 5
 Ibu = 5
 Kakak = 5
 Adik = 5
 Guru = 5
 Teman = 5
 Ayah = 5
 Ibu = 5

Pengerjaan LKPD *Posttest*



Hasil Posttets



Proses pengerjaan proyek



Hasil Proyek



Hasil Mading



Presentase Hasil Karya Puisi



Pengisian Angket



Pihak Sekolah

Kepala Sekolah SD Inpres Taeng-Taeng



Wali Kelas V



L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP



Nurul Chaerunnisa, lahir di Makassar pada tanggal 24 Oktober 2002 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda M.Yasir Baddu dan Ibunda St. Murni Karim. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku sekolah dasar di SD Inpres Taeng-Taeng pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sungguminasa pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Gowa pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sampai tahun 2024. Berkah Rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku, sahabat dan keluarga tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.”**